



HUBUNGAN ANTARA PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA DENGAN KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V DI UPTD SDN 40 JENETAESA

Amir Pada¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: amirpada@gmail.com

Artikel info

Received; 7-05-2023

Revised;10-06-2023

Accepted;25-10-2023

Published,16-11-2023

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran pendampingan orang tua siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, untuk mengetahui gambaran keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros, dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di UPTD SDN 40 Jenetaesa sebanyak 162 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan teknik purposive sampling yaitu siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros sebanyak 28 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas) dan pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendampingan orang tua siswa berada dalam kategori sedang. Keefektifan belajar siswa berada dalam kategori sedang. Uji hipotesis menunjukkan harga "r" hitung yang diperoleh lebih besar dari "r" tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Peran Pendampingan Orang Tua Dengan Keefektifan Belajar Siswa Kelas V Di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

Key words:

Pendampingan Orang Tua,
Keefektifan Belajar



artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi
CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan/keterampilan, mengubah sikap dari tidak tau menjadi tau. Pada prinsipnya, pendidikan akan berlangsung seumur hidup, karena setiap kali ada sesuatu yang baru maka kita akan mempelajarinya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan Bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal tersebut dapat diperoleh jika seseorang menjalani proses belajar, belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan di bidang pendidikan, khususnya di sekolah. Sekolah tidak hanya menyediakan kesempatan mendapatkan pengetahuan, tetapi juga fokus terhadap pembangunan karakter sehingga akan terwujud proses belajar siswa yang efektif. apabila hasil dari kegiatan belajar tersebut menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajarannya.

Usaha untuk mendapatkan keefektifan belajar siswa tidak dapat lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar

siswa adalah lingkungan keluarga. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perilaku dalam perkembangan pendidikan anak. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam keefektifan belajar anak. Orang tua yang pertama kali tahu perkembangan karakter anaknya sesuai dengan umur mereka. Orang tua memegang peranan penting dalam keefektifan belajar. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar termasuk salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keefektifan belajar siswa di sekolah. Orang tua bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar. Memfasilitasi tempat untuk belajar, menyediakan perlengkapan sekolah, mengatur waktu untuk makan, tidur dan mengerjakan tugas sekolah. Orang tua memantau kegiatan apa saja yang dilakukan anak sepulang sekolah. Orang tua yang berperan dalam belajar, akan membantu perkembangan belajar anaknya. Kegiatan belajar anak di sekolah terbatas dan waktu terbanyak akan dihabiskan di rumah yang merupakan tanggungjawab orang tua. Diharapkan dengan adanya peran orang tua di rumah melalui pendampingan belajar, anak dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Ristiani, 2015).

Orang tua mayoritas menganggap hal terpenting yaitu mereka sudah membiayai keperluan sekolah namun kurang memberikan bimbingan terhadap kegiatan belajar anaknya (Hendriyanto, 2016). Hal ini dilihat berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti berupa wawancara dengan kepala sekolah di UPTD SDN 40 Jenetaesa yang menyatakan ada sebagian orang tua yang tidak datang ketika ada pertemuan wali murid di sekolah, tidak mendampingi anak ketika belajar di rumah dan kepala sekolah juga mengatakan ada sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Peneliti juga melakukan wawancara dengan murid UPTD SDN 40 Jenetaesa yang terdiri dari 2 murid kelas I dan 2 murid kelas II, mereka mengatakan bahwa orang tua mereka selalu menanyakan apakah mereka sudah mengerjakan PR atau belum serta selalu mendampingi mereka ketika belajar. Namun berbeda ketika ketika peneliti melakukan wawancara dengan

Keefektifan belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi “doing the right things”. Menurut Supardi (2013) Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik” (Sugiyono, 2013:7). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Emzir (2014:37) menyebutkan bahwa “Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang

berfokus pada penaksiran bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami". Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa di UPTD SDN 40 Jeneesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Sampel dalam penelitian yang akan dilakukan sebanyak 28 siswa yang diambil dari 162 populasi, dengan teknik purposive sampling Pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan instrumen angket (kuesioner) dan dokumentasi. Menganalisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menyimpulkan hasil analisis data. Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas peran pendampingan orang tua, dan variabel terikat keefektifan belajar siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui gambaran peran pendampingan orang tua siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, mengetahui gambaran keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros, dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros. Dari hasil penelitian disebar pada 28 responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,07 median sebesar 81,50 standar deviasi sebesar 11,415 dan nilai varians sebesar 130,291 serta diperoleh nilai rentang 44 dari selisih data minimal 48 dan maksimal 92. Sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3(\log N)$. Log N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 28 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval, dan panjang kelas 8. tabel distribusi frekuensi variabel peran pendampingan orang tua di atas diperoleh data yaitu pada interval 48-55 frekuensinya sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 10,714%, pada interval 56-63 frekuensinya sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0%, pada interval 64-71 frekuensinya sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0%, Pada interval 72-79 frekuensinya sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 21,429%, pada interval 80-87% frekuensinya sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 46,428%, pada interval 88-95 frekuensinya sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 21,429%. Frekuensi tertinggi berada pada interval 80-87 (46,428%) yaitu sebanyak 13 orang siswa. Hal tersebut disebabkan

karena sebagian besar siswa memiliki tingkat pendampingan orang tua yang cukup optimal. Seperti orang tua mendampingi anak belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan angket yang disebar pada 28 responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,39 median sebesar 83,00 standar deviasi sebesar 11,669 dan nilai varians sebesar 136,173 serta diperoleh nilai rentang 46 dari selisih data minimal 48 dan maksimal 94. Sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K=1+3.3(\log N)$. Log N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 28 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel keefektifan belajar siswa di atas diperoleh data yaitu pada interval 48-55 frekuensinya sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 7,143%, pada interval 56-63 frekuensinya sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0%, pada interval 64-71 frekuensinya sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 17,857%, pada interval 72-79 frekuensinya sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 14,286%, pada interval 80-87% frekuensinya sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 32,143%, pada interval 88-95 frekuensinya sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 28,571%. Pada interval 80-87 dan interval 88-95 hanya berselisih 1 frekuensi dengan Frekuensi tertinggi berada pada interval 80-87 yaitu sebanyak 9 orang siswa (32,143%) dan interval 88-95 yaitu sebanyak 8 orang siswa (28,571%). Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki tingkat keefektifan belajar yang sangat baik seperti hasil belajar yang optimal, kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang cukup baik, memiliki motivasi dalam belajar dan penggunaan waktu belajar yang baik.

Pembahasan

Keefektifan belajar merupakan bentuk kegiatan yang memfokuskan siswa dalam belajar sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan. Belajar yang efektif dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan serta mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Miarso (2004) menyatakan keefektifan belajar pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan menggunakan prosedur yang tepat. Dalam penelitian ini keefektifan belajar siswa diukur melalui empat indikator yaitu mutu pengajaran yang meliputi proses belajar dan hasil belajar siswa, tingkat pengajaran yang tepat yang meliputi kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, motivasi yang meliputi motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar, dan waktu yang meliputi ketepatan waktu yang digunakan siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa keefektifan belajar siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,39. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keefektifan belajar siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros memiliki mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, motivasi, serta waktu belajar yang baik.

Pada hasil analisis kategorisasi keefektifan belajar siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros diperoleh hasil yaitu tidak terdapat siswa yang menjawab dengan kategori sangat tinggi (0%), terdapat 9 siswa yang menjawab dengan kategori tinggi (32,143%), terdapat 11 siswa yang menjawab dengan kategori sedang (39,285%), terdapat 6 siswa yang menjawab dengan kategori rendah (21,43%), dan sebanyak 2 siswa menjawab dengan kategori sangat rendah (7,14%). Maka dapat diketahui bahwa keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa tergolong sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Peran pendampingan orang tua siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros termasuk dalam kategori sedang.
- b. Keefektifan belajar siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros dalam kategori sedang.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dengan tingkat keeratan hubungan sangat kuat atau sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akbar, A. (2011). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak*. <http://almasakbar45.blogspot.com/2011/05/pe-ran-orang-tua-dalam-pendampingan-anak.html>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-20. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.